



INSPIRED by BALINESE PHILOSOPHY

Penulis **Imelda Anwar** Fotografer **Shaylan Allman 9Koleksi Jeghier**



Rumah ini memang inspiratif. Tampilan rumah yang diliput ini merupakan paduan eksotik antara bangunan bernuansa Bali kontemporer, lanskap khas tropis, dan interior yang berasal dari penerapan material daur ulang sehingga menciptakan konsep baru yang inovatif.



- 1 Bentuk dua dimensi
- 2 seperti bentuk elips dan bentuk melengkung serta wujud tiga dimensi yang menyerupai perahu diterapkan pada fasad bangunan dan massa bangunan.
- 3 Bentuk melengkung juga diterapkan pada susunan ruang (layout), terutama pada living area dan dining area serta bagian balkon. Meskipun melengkung, ruang dalam vila tetap efektif untuk penataan furnitur dan pergerakan penghuninya.
- 4 Dapur bersih/pantri, ruang makan, dan wine cellar merupakan beberapa fasilitas penting untuk mendukung berbagai macam acara seperti acara pesta pernikahan (wedding) atau jamuan resmi.



FUNGSI RUMAH tidak sekadar sebagai tempat tinggal saja, tetapi juga hendaknya dapat mencerminkan gaya hidup dan pemikiran serta karakter pemilik rumah. Inilah yang diyakini dan berhasil diwujudkan oleh arsitek Komang Suardika Jekhier dari biro konsultan Jekhier Architect Indonesia pada Umah Daun Villa, milik pasangan Fraser dan Conny Jamieson. Properti yang berdiri di atas lahan seluas 2300 m² di kawasan Kerobokan, Bali ini, juga merupakan hasil kerja sama antara desainer interior Michael Nalder dan arsitek lanskap Anton. Vila ini juga kerap disewa oleh wisatawan dari luar negeri, terutama wisatawan dari Australia dan negara-negara di Eropa. Meskipun “dikelilingi” oleh para profesional dan klien yang berasal dari luar negeri, arsitek amat mengerti dan menjunjung tinggi akar budaya Indonesia, terutama kebudayaan Pulau Dewata, yang merupakan tempat kelahirannya. Pemilik vila, yang berasal dari Belanda dan Inggris serta telah menjalani kegiatan bisnis di Jepang serta di Singapura, memiliki pemikiran yang sama dengan arsitek sehingga mereka bersepakat untuk mengadopsi falsafah rumah tradisional Bali ke desain tempat tetirah ini, yang dipadukan dengan penggunaan material modern.

Menurut falsafah masyarakat Bali, kedinamisan dalam hidup dapat tercapai bila hubungan antara penghuni rumah, lingkungan, dan Sang Pencipta terwujud dengan harmonis. Untuk itulah, pembangunan sebuah rumah harus mengacu ke pola ruang yang terbagi jadi sembilan ruang, yang di dalamnya terdapat ruang kosong di bagian tengah rumah. Area yang dalam istilah Bali disebut “natah” ini merupakan pusat orientasi, titik keseimbangan, dan simbol pertemuan antara unsur-unsur yang berlawanan seperti langit dan bumi. Pendekatan inilah yang diterapkan

oleh arsitek dalam mendesain tata letak ruangnya dengan melakukan sedikit perubahan agar sesuai dengan kondisi, baik di lapangan maupun sesuai dengan gaya hidup penghuni vila. Contohnya, semua ruang dalam massa bangunan terhubung satu sama lain untuk memudahkan sirkulasi penghuni dan mengantisipasi iklim tropis serta curah hujan yang tinggi. Ruang keluarga dan ruang makan (living area dan dining area) didesain menyatu dengan ukuran besar agar dapat menampung orang dalam jumlah besar dan fleksibel untuk berbagai jenis acara yang digelar, baik di dalam ruang maupun di luar ruang.

Selain pengolahan ruang, arsitek juga berupaya mengubah wujud massa bangunan dengan cara “belajar” dari kearifan alam sekitar. Contohnya, bentuk dua dimensi seperti bentuk elips dan bentuk melengkung serta wujud tiga dimensi yang menyerupai perahu diterapkan pada fasad bangunan dan massa bangunan. Bentuk kubus geometris masih terasa kental pada desain “wajah” bangunan sedangkan bentuk elips merupakan aksen dalam komposisi ini. Rumah yang dirancang dengan plafon tinggi ini ditopang oleh struktur utama dari beton bertulang sedangkan struktur atap melengkungnya dari balok kayu bengkirai berukuran besar dan utuh tanpa sambungan. Bahan penutup atapnya dari susunan bilah kayu yang diimpor dari Amerika Serikat (American shingles) sedangkan pelapis (cladding) dinding luar bangunan dari susunan batu andesit. Setiap ruangnya juga dilengkapi oleh jendela kaca lebar dan teritis supaya cahaya alami serta sirkulasi udara segar masuk secara maksimal. Material yang digunakan juga mengutamakan dari bahan alami yaitu kayu dan batu, di mana warna, motif, dan tekstur asli dari setiap material diekspos.



5 Detail ornamen berupa

6 penerapan bantal hias di area duduk (seating), bantal dan seprai di kamar tidur (bedding), serta benda seni (artwork) "menghidupkan" interior vila, seperti terlihat pada kamar Jakaranda Suite dan Morning Glory Ensuite ini.

7 Fasilitas hiburan seperti games room dan media room jadi tempat favorit untuk mengadakan acara berkumpul bersama sambil bersantai.

8 Fasilitas pendukung outdoor vila antara lain adalah bale bengong modern yang dapat menampung jumlah orang sampai 12 orang serta kolam renang yang terdiri dari whirlpool dan kolam renang untuk anak-anak.

Konstruksi melengkung ini merupakan tantangan tersendiri bagi arsitek. Hasilnya pun tampil beda dari konstruksi pada umumnya. Di samping itu, hal ini juga langsung menarik perhatian orang yang melihatnya. Bentuk melengkung tersebut juga diterapkan pada susunan ruang (layout), terutama pada living area, dining area, dan bagian balkon. Meskipun melengkung, ruang dalam rumah tetap efektif untuk penataan furnitur dan pergerakan penghuninya. Masuk ke dalam rumah, kesan lapang dan suasana nyaman begitu terasa berkat susunan (flow) ruang yang terbuka dan mengalir. Di lantai bawah ditata untuk ruang duduk, ruang makan, pantri, dan tangga yang menyatu tanpa dinding penyekat dan dilengkapi oleh deretan lubang udara. Lantai atas diperuntukkan bagi ruang berkumpul yang lebih privat dan lima buah kamar tidur. Kamar tidur utama, walk in closet, dan kamar mandi dalam ditempatkan di satu bagian tersendiri. Fasilitas pendukung indoor-nya terdiri dari area hiburan seperti home theater dan wine cellar serta area untuk fasilitas kesehatan seperti gymnasium dan kolam renang untuk tempat berendam (whirlpool), baik untuk usia dewasa maupun untuk anak-anak.

Fasilitas pendukung outdoor-nya antara lain adalah bale bengong modern yang dapat menampung jumlah orang sampai 12 orang serta open lounge dan bar yang berada di lantai atas yang dapat digunakan untuk berbagai jenis acara seperti pesta pernikahan (wedding) ataupun pesta kebun (garden party). Interior vila didesain bergaya modern dengan detail unik di setiap sudutnya dengan mendaur ulang bahan bekas (recycle) yang ramah lingkungan sebagai wujud komitmen arsitek dan pemilik vila dalam kegiatan melestarikan alam. Warna-warna alami earthtone seperti cokelat, krem, hitam, dan putih mendominasi sebagian besar ruang sedangkan warna cerah seperti biru muda digunakan sebagai aksen untuk mengurangi kesan monoton. Suasana ruang juga didukung oleh tata cahaya (lighting) yang memadukan cahaya temaram (warm white) dengan cahaya terang (clear white). Detail ornamen lainnya adalah penerapan bantal hias di area duduk (seating), bantal dan seprai di kamar tidur (bedding), serta perangkat makan (tableware) di ruang makan. Benda seni (artwork) seperti lukisan dinding "menghidupkan" interior vila ini.



Untuk lanskapnya, arsitek menanam sekitar 25 buah pohon kelapa di lahan ini ketika masih dalam tahap menyusun konsep desain. Dengan demikian, saat bangunan selesai, pohon-pohon tersebut sudah tumbuh rimbun dan memberi keteduhan pada lingkungan sekitar. Agar menambah suasana sejuk dan memberi “kejutan” bagi para tamu, lanskap juga dilengkapi oleh kolam hias yang ditata dengan batu-batu dan air mancur yang menarik. Secara keseluruhan, desain vila ini telah membuktikan bahwa di zaman yang semakin modern ini, kita cenderung mengikuti tren ke mana pasar “bergerak” sehingga kerap “kehilangan” jati diri. Karena itu, inilah saatnya kita “menggali” karakter yang merupakan ciri khas pribadi dan berupaya “menuangkannya” dalam desain rumah kita sehingga dapat memberi kepuasan dan rasa bangga terhadap diri sendiri.

LOKASI UMAH DAUN VILLA DI KEROBOKAN - BALI
PEMILIK FRASER & CONNY JAMIESON
ARSITEK KOMANG SUARDIKA JEGHIER -
PT JEGHIER ARCHITECT INDONESIA
INTERIOR MICHAEL NALDER
LANSKAP ANTON
KONTRAKTOR PT WIJAYA KONSTRUKSI

